

Lampiran Pertanyaan Wawancara

Interview Guide Kepada Responden

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang interaksi sosial dalam *virtual community* yang terjalin pada anggota Mitra Flexing & Konsultasi meliputi:

1. Latar Belakang Responden

a. Berapakah usia agan?

b. Apa latar Pendidikan agan?

2. Latar Belakang responden di dalam dunia *Tech Enthusiast*

a. Sudah berapa lama agan menggeluti dunia teknologi?

b. teknologi apa yang pertama kali agan geluti?

3. Motivasi responden bergabung dengan komunitas

a. Mengapa agan memilih menggunakan sosial media *Discord* untuk mendirikan komunitas? (admin)

b. Apa yang membuat agan termotivasi untuk membentuk *server* Mitra Flexing & Konsultasi di media sosial *Discord* yang isinya para *tech enthusiast*? (admin)

c. Apa yang membuat agan termotivasi untuk bergabung dengan *server* Mitra Flexing & Konsultasi di media sosial *Discord* yang isinya para *tech enthusiast*? (anggota)

4. Tindakan interaksi sosial *tech enthusiast* di dalam komunitas.
 - a. Menurut agan bagaimana tindakan interaksi sosial yang terjadi di kalangan *Tech Enthusiast* lainnya di *Discord* dan bagaimana juga tindakan intraksi sosial yang agan lakukan di dalam komunitas?
5. Makna komunitas bagi *tech enthusiast*
 - a. Apakah komunitas ini memiliki makna bagi kehidupan agan?
6. Apakah ada perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan sekitar agan setelah melakukan interaksi sosial di dalam komunitas?

Lampiran Hasil Wawancara

INFORMAN 1

Interviewer : I

Responden : K

Nickname Akun Discord : Kur (Kevin Kurnia)

Hari/ Tanggal : 10 November 2019

Waktu Wawancara : 10.20 Wib

Tempat Wawancara : Toko Don't Blame Your Ears, Jl. Jend. Sudirman
No.68. Lt 2, blok B, no 122, RT.1/RW.4, Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta.

I : Berapakah usia agan?

K : Gue saat ini 26 tahun.

I : Apa latar Pendidikan agan?

K : Gue lulusan kuliah di jurusan jurnalisme & *Marketing Communications*

I : Berarti saat ini agan sudah bekerja?

K : Iya, gue saat ini kerja sebagai *Creative Writer* di INews Tv di Jakarta.

I : Sudah berapa lama agan menggeluti dunia teknologi?

K : Gue udah hobi ngikutin teknologi pas gua masih di bangku SMA.

I : Teknologi apa yang pertama kali agan geluti?

K : Teknologi yang gua ikutin pertama kali itu, *mouse, keyboard, mouse-pad* dan *headset*. Mengingat gua dulu selalu upgrade *pc* tanpa henti.

I : Mengapa agan memilih menggunakan sosial media *Discord* untuk mendirikan komunitas?

K : Gue make media sosial *Discord* karena awalnya gue mau bikin komunitas di *WA* tapi menurut gue bakal berantakan isi *chatnya* ntar, yang notabene nggak bisa bikin ruangan *chat* khusus untuk jenis-jenis teknologi. Jadi pas gua keinget ada media sosial *Discord* langsung tertarik pas ada *tab-tab* khusus dengan nama *channel* buat menspesifikkan ruangan *chat* untuk ngebahas jenis-jenis teknologi tertentu.

I : Apa yang membuat agan termotivasi untuk membentuk *server* Mitra Flexing & Konsultasi di media sosial *Discord* yang isinya para *tech enthusiast*?

K : Gue tau setiap *tech enthusiast* memiliki ego yang sangat besar, seperti banyak grup semacam ini di *facebook* banyak yang sekarang sudah sepi gegara isinya selalu kelahi soal opini sebuah teknologi atau *brand*. Bahkan sering gue liat ada yang minta rekomendasi malah di *bully* abis-abisan, nah disini gue pengen bisa ngebentuk komunitas yang dimana kita semua bisa seperti satu keluarga walaupun punya beda pendapat atau opini tentang suatu teknologi entah itu dari *brand* manapun. Dam sebenarnya gue mau bikin komunitas di *WhatsApp* tapi karena gue sadar kalo di *WhatsApp* kelemahannya banyak dan apa yang nanti akan dibahas di komunitas ini bakal

berbagai macam teknologi jadi gue *cancel*, dan gue keinget kalo *Discord* punya fitur *channel* jadi otomatis gue mikir *Discord* udah paling cocok buat komunitas ini, ditambah *Discord* udah bisa di akses melalui *smartphone* juga.

I : Menurut agan bagaimana tindakan interaksi sosial yang terjadi di kalangan *Tech Enthusiast* lainnya di *Discord* dan bagaimana juga tindakan intraksi sosial yang agan lakukan di dalam komunitas?

K : Menurut gue interaksi sosial yang terjadi di komunitas ini sudah baik, kenapa gue bilang gitu karena walaupun terjadi konflik biasanya ntar juga reda sendiri, karena simple aja kalo masih terjadi konflik paling gue atau biasa anggota lain bakal menjadi penengah, jika memang sudah akut konfliknya sampe ngancem-ngancem otomatis gue *kick* (tendang) dari komunitas karena kita harus saling menghargai opini dan bersikap dewasa. Dan gue juga tau dan lu bisa liat di chat ada yang bilang produk ini sampah tapi ada anggota lain yang nggak setuju, tapi kita bisa ngelakuin jalan tengah dengan ngeliat spesifikasi produk yang lagi didebatkan. Hasil akhirnya juga ketemu itu produk sampah atau tidak, kaya produk *Razer* itu paling sering dibicarakan. Dan kalo gue personal sejujurnya tindakan interaksi yang gue lakuin biasa sesuai bagaimana yang nanya atau mulai *chat* kalo dia bertindak asosiatif bakal gue bales dengan asosiatif juga, kalo disosiatif otomatis gua bales dengan disosiatif juga, jadi *vice versa*.

I : Lalu apakah komunitas ini memiliki makna bagi kehidupan agan?

K : Bagi gue makna komunitas ini bagi gue cukup besar, karena gue udah nganggap anggota di komunitas ini seperti *my people*, maksudnya lu juga pasti ngalamin kalo di dunia nyata kita susah ketemu orang-orang yang punya hobi sama soal teknologi dan ngerti apa yang kita bicarakan. Jadi komunitas maya ini bagi gue udah jadi memiliki makna yang besar, kaya di lingkungan sekitar di dunia nyata pengetahuan gue tentang *mouse* ga terlalu berguna, tapi di komunitas pengetahuan gue sangat dihargai dan gue sangat senang pengetahuan gua bisa ngebantu orang yang membutuhkan

I : Apakah ada perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan sekitar agan setelah melakukan interaksi sosial di dalam komunitas?

K : Agak terdengar aneh tapi setelah gue berada di antara *tech enthusiast* lain, gue menjadi seseorang yang lebih jujur soal perasaan ke rekan-rekan kerja gue sama keluarga gue, dan gue anggap itu menjadi perubahan positif dalam kelangsungan hidup gue. Sama saat ini gue juga masih belajar banyak soal teknologi dari anak-anak komunitas mengingat tidak pernah ada habisnya ngebahas teknologi

INFORMAN 2

- Interviewer : I
- Responden : R
- Nickname Akun Discord* : BroQ (Fakhri)
- Hari/ Tanggal : 14 November 2019
- Waktu Wawancara : 09.40 Wib
- Tempat Wawancara : Rumah Informan di kota Cirebon
- I : Berapakah usia agan?
- R : kita 24 tahun.
- I : Apa latar Pendidikan agan?
- R : Kita lulusan D3 *Safety* di migas indramayu.
- I : Berarti saat ini agan sudah bekerja?
- R : Yoi, kita lagi kerja di Jakarta proyekan migas
- I : Sudah berapa lama agan menggeluti dunia teknologi?
- R : Kita udah jadi *tech enthusiast* sejak masih menduduki bangku SMA, yang diawali dengan memiliki hobi dengerin musik, jadi kita mulai ngoleksi *headset* dan *earphone*. Karena hobi itu kita jadi mulai tertarik dengan teknologi lainnya kayak komputer, *console*, *DAC* dan *handphone*.

I : Teknologi apa yang pertama kali agan geluti?

R : Teknologi yang kita ikutin pertama kali itu ya *headset*, *earphone* dan *handphone*.

I : Apa yang membuat agan termotivasi untuk bergabung dengan *server* Mitra Flexing & Konsultasi di media sosial *Discord*?

R : Kita sangat antusias sebenarnya pas pertama ngedenger ada komunitas yang dikhususkan untuk para *tech enthusiast*, tapi yang pertama kita kira tuh komunitas bakal adanya di *facebook*, *line*, atau di *whatsapp*. Tapi ternyata komunitasnya ada di medsos *Discord*, yang otomatis asing di kuping kita, tapi emang mau gimana lagi buat bisa komunikasi bareng anak-anak *tech enthusiast* lain harus make sosial media *Discord*, jadi kita unduh dan langsung gabung. Karena kita juga pasti kepengen buat tau perkembangan atau berbagai macam teknologi yang belum kita tau, Tapi untuk motif *major* kita buat gabung ke tuh komunitas, ya gegara kita dari dulu udah suka koleksi *headset* sama maen komputer, jadi lumayan dong kita bisa curcol bareng anak-anak lain seputar teknologi, dan juga kita juga bisa lumayan nambah ilmu dari anggota komunitas lainnya. Sama kalo kita orangnya lebih percaya review dari orang yang berbicara bahasa yang sama dibanding percaya dengan hasil *searching* di *google*

I : Menurut agan bagaimana tindakan interaksi sosial yang terjadi di kalangan *Tech Enthusiast* lainnya di *Discord* dan bagaimana juga tindakan intraksi sosial yang agan lakukan di dalam komunitas?

R : Menurut kita proses interaksi yang terjadi di komunitas ini cukup unik, mungkin itu pendapat kita karena fitur-fitur di *Discord*-nya, tapi kalo interaksi sosial antar anggota menurut kita lebih banyak asosiatif sih, karena banyak yang saling bantu buat rekomendasiin teknologi yang sesuai dengan budget yang ada di kantong apalagi biasa suka terjadi penyampaian pesan yang nadanya humoris, tapi kadang kita juga kena proses disosiatif kaya konflik pas ada yang rekomendasiin *headset* dari *Rexus* ato *Sades*. Ya otomatis kita ingetin barang itu tidak bagus dan ada yang jauh lebih baik, tapi kadang suka ada yang ngeyel pas dikasih tau, ya jadi mau gimana lagi pilihan jatuh ke mereka masing-masing karena duit punya mereka sendiri dan *level* pengetahuan soal sebuah teknologi juga berbeda beda sehingga sebenarnya ego ini yang membuat interaksi sosial jadi aga tidak menyenangkan

I : Lalu apakah komunitas ini memiliki makna bagi kehidupan agan?

R : Makna kita setelah bergabung dengan *virtual community* Mitra Flexing & Konsultasi di media sosial *Discord*. Komunitas ini udah menjadi tempat kita berbicara, meminta rekomendasi teknologi, dan ngelawak dengan anggota lainnya, kita udah nganggap kebanyakan anggota-anggota komunitas ini *My Bro* artinya anggota komunitas sudah seperti sahabat kita sendiri seperti sahabat di dunia nyata. Apa lagi kita udah dapet gelar Suhu *Headset & Earphone*, otomatis kita bangga bisa ngebantu anggota pas lagi minta rekomendasi dan menjadi anggota di komunitas ini

I : Apakah ada perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan sekitar
agan setelah melakukan interaksi sosial di dalam komunitas?

R : Kita merasa menjadi seseorang yang lebih humoris dan nggak gampang
tersinggung saat berinteraksi dengan rekan kantornya maupun teman-teman
ngumpulnya, karena kita ngerasa dulu kalo ada yang tidak sependapat dengan
kita pasti langsung tersinggung sama secara yang pasti, kita jadi lebih makin
paham berbagai macam teknologi berkembang sekecil apapun itu



INFORMAN 3

Interviewer : I

Responden : R

Nickname Akun Discord : das.clacksmith (Raka)

Lokasi : Jakarta

Hari/ Tanggal : 14 November 2019

Waktu Wawancara : 09.40 Wib

I : Berapakah usia agan?

R : kita 25 tahun.

I : Apa latar Pendidikan agan?

R : Kita lulusan S1 Teknik Elektro.

I : Berarti saat ini agan sudah bekerja?

R : gue sekarang punya usaha *service* peripheral komputer di Tangerang.

I : Sudah berapa lama agan menggeluti dunia teknologi?

R : Gue udah jadi *tech enthusiast* sejak masih menduduki bangku kuliah. Diawali gue hobi suka utak-atik peralatan teknologi.

I : Teknologi apa yang pertama kali agan geluti?

R : Teknologi yang kita ikutin pertama kali gue geluti ya peripheral komputer seperti *keyboard, mouse* atau *hardware* komputer *vga, mobo, processor*.

I : Apa yang membuat agan termotivasi untuk bergabung dengan *server* Mitra Flexing & Konsultasi di media sosial *Discord*?

R : Kayanya semua berawal dari gue pas masih duduk di bangku kuliah, pas masih kuliah gue suka ngotak ngatik perangkat elektronik dan komputer. Jadi gue mulai tertarik sama teknologi-teknologi yang terkoneksi ke komputer kaya *mouse*, *keyboard*, dan lain-lain. Dulu tuh gue masih satu grup sama si Kur di grup *facebook* *Gaming Gear Area Indonesia*, dan pas itu Kur ngajakin buat gabung ke grup dia di *Discord*, yang katanya isi grupnya golongan *tech enthusiast* dan ya akhirnya gue *join* masuk ke komunitas itu.

Motif *basic* gue gabung komunitas mungkin cuman pengen ketemu sesama *tech enthusiast* dan bincang-bincang soal teknologi, karena semenjak ketemu dengan si Kur gue jadi tertarik ke teknologi lainnya seperti *HP*, *DAC* dan lainnya. Tapi gue juga punya motif baru di komunitas yaitu mencari tahu dan melakukan survey peripheral komputer apa saja yang saat ini rata-rata para *tech enthusiast* gunakan saat ini, karena informasi tersebut sangat membantu untuk usaha *service* gue yang saat ini lagi gue jalankan, ditambah sekarang teknologi berkembangnya juga pesat gue jadi harus banyak bisa nyari ilmu pengetahuan teknologi dong dan apalagi gue juga harus makan juga dari pekerjaan gue, jadi motif *major* gue ya nyari pelanggan di komunitas

I : Menurut agan bagaimana tindakan interaksi sosial yang terjadi di kalangan *Tech Enthusiast* lainnya di *Discord* dan bagaimana juga tindakan intraksi sosial yang agan lakukan di dalam komunitas?

R : Interaksi sosial Gue di komunitas tergolong *fine-fine* aja atau kooperatif dengan peraturan di dalam komunitas karena ada peraturan dimana kita harus saling menghargai opini-opini orang lain soal teknologi, apalagi yang gue suka cara penyampaian anak-anak komunitas yang gue anggap lawak, itu yang bikin gue bisa berinteraksi sosial lebih kooperatif dan santai

I : Lalu apakah komunitas ini memiliki makna bagi kehidupan agan?

R : Komunitas ini udah kaya keluarga gue sendiri tetapi di dunia virtual, dimana anggota komunitas juga udah banyak jadi konsumennya ketika ada peripheral komputer yang rusak, ingin diperbaiki atau upgrade. Dan gue juga seneng mereka percaya sama gue buat perbaiki dan *upgrade*-tin peripheral kesayangan mereka

I : Apakah ada perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan sekitar agan setelah melakukan interaksi sosial di dalam komunitas?

R : Semenjak gue ada di grup itu mungkin interaksi yang berubah ke lingkungan sekitar kayanya gue lebih bisa menghargai opini-opini yang dilontarkan orang lain ke gue dan bisa gua terima opini-opini ntah dari keluarga ato teman ngumpul gue.



Wawancara dengan Kevin Kurnia (Kur)



Wawancara dengan Fakhri (BroQ)



Wawancara dengan Raka (das.clacksmith)



Rifaldy Leonard adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua. Endah Jubaedah dan Ronald Leonardi. Penulis dilahirkan di Cirebon pada tanggal 22 Mei 1996. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 005 Plamo, Batam (*lulus tahun 2009*). Melanjutkan ke SMP Kartini II Batam (*lulus tahun 2012*). Dan SMA Islam Al-Azhar 5 Pilang, Cirebon (*Lulus tahun 2014*).

Setelah lulus SMA penulis melanjutkan ke Universitas Islam Bandung (UNISBA) di Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) dengan Program Studi Ilmu Komunikasi. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung (UNISBA)